

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGALAMAN KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN DI PEKANBARU



Oleh:

ANDI RIANTO
NPM: 155310884

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (SI)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGALAMAN KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN DI PEKANBARU

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

ANDI RIAN TO
NPM: 155310884

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (SI)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU – 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANDI RIANTO

NPM : 155310884

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
PENGALAMAN KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA
INDIVIDU PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN DI PEKANBARU

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Yusrawati, SE. M.Si

Dina Hidayat, SE., Msi., Ak., CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Andi Rianto
Npm : 155310884
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi-S1
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Percetakan Di Pekanbaru

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Kasman Arifin, SE., Msi., Ak., CA

()

2. Dr. Hj. Siska, SE., Msi., Ak., CA

()

3. Yolanda Pratami, S.E.,M.Ak

()

Pembimbing I

Pembimbing II


Yusrawati, SE. M.Si


Dina Hidayat, SE., Msi., Ak., CA

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi S1



Hj Siska, SE. M.Si, Ak, CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674681 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. NAMA : ANDI RIAN TO
2. NPM : 155310884
3. Hari/Tanggal : 26 AGUSTUS 2020
4. Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGALAMAN, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN DI PEKANBARU

Sidang dibuka Oleh **Dina Hidayat, SE.,M.Si.Ak.CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama 10 menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE.,M.Si, Ak,CA,CPA <ul style="list-style-type: none">o Memperbaiki redaksi pada latar belakang masalah	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal 5	
2.	Eny Wahyuningsih, Dra.,M.Si.,Ak.,CA <ul style="list-style-type: none">o Perbaikan pada latar belakang masalah defenisi sistem informasi akuntansio Penelitian terdahulu	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di hal 1 Terlihat di hal 21	
3	Efy Susanti, SE., M.Acc <ul style="list-style-type: none">o Perbaikan sistematika penulisano Perbaikan pada metode penelitian, jelaskan sampel dan responden penelitian	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di hal 27	

Disetujui

Yusrawati, SE., Msi
Pembimbing I

Dina Hidayat, SE., Msi., Ak., CA
Pembimbing II

Mengetahui

Hj. Siska, SE., Msi., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi







UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU – 28284







BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama .. Andi Rianto
NPM .. 155310884
Fakultas .. Ekonomi
Jurusan .. Akuntansi S 1
Judul Skripsi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman
.. Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada
Perusahaan Percetakan Di Pekanbaru
Sponsor .. Yusrawati, SE., MS.i
Co Sponsor .. Dina Hidayat., SE., M.Si., Ak., CA

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
3/12/2019	X		Sumber Daftar Perusahaan Percetakan Harus ada		
10/1220/19	X		- LBM, MP - Teknis Penulisan		
21/12/2019	X		- LBM, MP - Teknik Penulisan		
2/1/2020	X		- LBM, MP - Teknis Penulisan		

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

9/1/2020	X		- LBM - Teknis Penulisan		
20/1/2020	X		- Lanjut PB II		
29/1/2020		X	- Perbaiki Daftar Perusahaan		♩
5/2/2020		X	- Perbaiki		♩
12/2/2020		X	- Cocokkan Kuesioner		♩
17/2/2020		X	- Lanjut PB I		♩
18/2/2020	X		- ACC Proposal		
7/7/2020	X		- Bab IV		
11/7/2020	X		- Bab IV		
14/7/2020	X		- Lanjut PB II		

20/7/2020		X	- Perbaiki Pembahasan dan - Teknis	⌋
28/7/2020		X	- Perbaiki	⌋
4/8/2020		X	- Perbaiki Teknis	⌋
5/8/2020		X	- Perbaiki Abstrak, Kata Pengantar	⌋
7/8/2020		X	- Lanjut PBI	⌋
10/8/2020	X		- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 18 september 2020

a/n Dekan FE UIR



Dr. Hi. Elvan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1209/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 09 September 2020, Maka pada Hari Jum'at 11 September 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Andi Rianto |
| 2. NPM | : 155310844 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Percetakan di Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 11 September 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 66,8 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE. M.Si
2. Dina Hidayat, SE.M.Si., Ak., CA.
3. Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak., CA
4. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
5. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 11 September 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1209 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Andi Rianto
N P M : 155310884
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Percetakan di Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Kasman Arifin, MM	Lektor Kepala	Methodologi	Anggota
4	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional, C/b	Bahasa	Anggota
6	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 September 2020
Dekan.

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

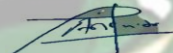

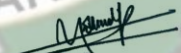
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Andi Rianto
NPM : 155310844
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Percetakan di Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Jum'at 11 September 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak., CA		
2	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **68**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 11 September 2020
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Andrianto
 NPM : 155310884
 Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Percetakan di Pekanbaru
 Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
 2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
 Hari Tanggal Seminar : Kamis / 19 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si		1.
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		2.
3.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA, CPA		3.
4.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA		4.
5.	Efi Susanti, SE., M.Acc		5.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 19 Maret 2020
Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 3028/Kpts/FE-UIR/2019

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

Bismillahirrohmanirrohim



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Mengingat Surat Keputusan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 25 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa

dan dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003

2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005

3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014

5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :

a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan

b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen

c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1

d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi

6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau

a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987

b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987

7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013

8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987

a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak., CA	Asisten Ahli /IIla	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Andi Rianto

N P M : 155310884

Jurusan/Jenjang Pendd : Akuntansi / S1

Jadul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Percetakan di Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru

Pada Tanggal: 25 November 2019

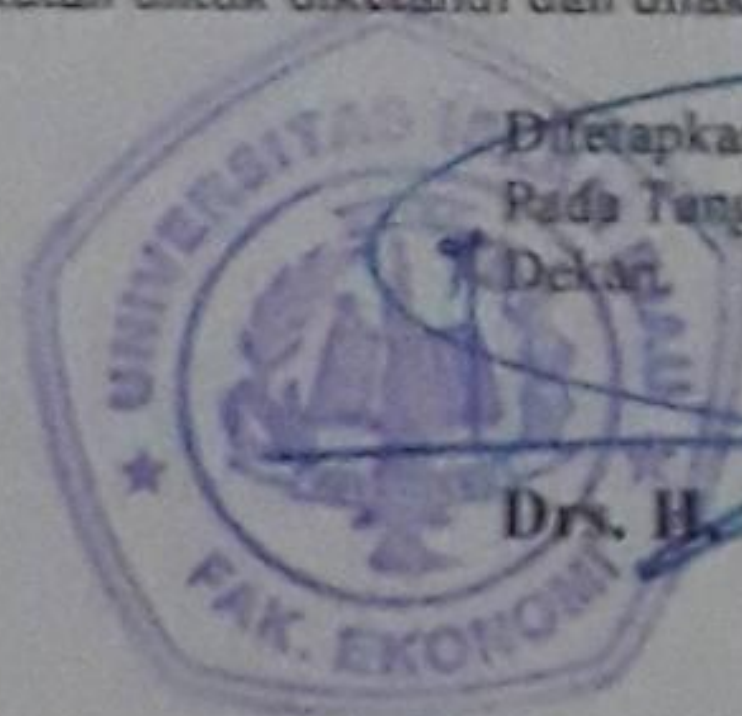
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau

2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

إِجْمَاعَةُ الْإِسْلَامِيَّةِ الرَّيْوِيَّةِ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ANDI RIAN TO
NPM : 155310884
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGALAMAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN DI PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 23 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGALAMAN
KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA PERUSAHAAN
PERCETAKAN DI PEKANBARU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 september 2020



Andi Rianto
NPM: 155311054

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja dan motivasi terhadap kinerja individu karyawan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan percetakan yang terdaftar di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Total sampel yang mengisi kuisisioner penelitian ini berjumlah 38 orang yang terdiri karyawan yang bekerjanya berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yaitu, manajer bagian akuntansi dan keuangan dan kasir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan. Sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan.

Kata Kunci : Kinerja Individu, Sitem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, Motivasi.

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of accounting information systems, work experience and motivation on individual employee performance.

The population in this study are all employees of printing firm listed on Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru. The sampling technique used purposive sampling technique. Total samples that fill the questionnaire of this research amounted to 38 people consisting of employees who work by using accounting information system that is, manager, accounting, finance and cashier.

The results of this study indicate that the accounting information system, and motivation effect to individual employees performance. But work experience not effect to individual employees performance.

Keywords : Individual Performance, Accounting Information System, Work Experience, Motivation.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT , yang telah melimpahkan Hidayah, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ”**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Percetakan Di Pekanbaru**”. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan sholawat beriringan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orangtua saya **Bapak Thaher** dan Ibu **Dayang Munah** yang sangat penulis sayangi, yang telah dengan ikhlas terus membimbing, memberi motivasi dan yang paling utama adalah do'a yang tidak pernah putus untuk saya. Selanjutnya, Abang saya **Supriyanto Beserta Istri** dan kedua Kakak

saya **Desi ratnasari Beserta Suami** dan **Nurhayati Beserta Suami**, terima kasih atas semua bantuan dan do'anya.

2. Bapak **Dr. Firdaus A. Rahman, SE., M.Si., Ak., CA**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu **Yusrawati, SE.,M.Si**, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini, hingga selesai dengan baik.
5. Ibu **Dina Hidayat, SE.,M.Si., Ak., CA**, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini, hingga selesai dengan baik.
6. Para **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau** khususnya Jurusan Akuntansi S1 yang telah membekali dengan pengetahuan serta wawasan yang cukup kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir akademik.
7. Kepada seluruh teman-teman dan senior organisasi yang ada dilingkungan Universitas Islam Riau yaitu **KSR PMI Unit 03 UNIVERSITAS ISLAM RIAU** (Krops Sukarela Palang Merah Indonesia Unit 03 Universitas Islam Riau), **HMJ AKS1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU** (Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Riau). Yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teruntuk sahabat seperjuangan yaitu Ade Mediansyah, Bagus, Farizal, Mas khusain, Muhammad Armanto, Muhammad Al Fajar, Lelek Robinson, Okta, Wahyu Pratama, Amrita, Asih, Cindi, Rifky Oktavian, Elsa widiyanti, monica dewi, Mia, Yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan secara keseluruhan, untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga amal baik beliau diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang sebaik-baiknya, amin. Mudah-mudahan skripsi ini ada guna dan manfaatnya, khususnya bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 5 November 2020

Penulis,

ANDI RIAN TO

NPM : 155310884

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masala	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.2 Pengalaman kerja.....	13
2.1.3. Motivasi	15
2.1.4. Kinerja Individu	16
2.1.5. Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman kerja, dan motivasi terhadap kinerja individu	19
2.1.6. Penelitian Terdahulu	21
2.1.7. Model Penelitian	23

2.2. Hipotesis	23
BAB III. METODE PENELITIAN	24
3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Objek Penelitian.....	24
3.3. Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
3.4. Populasi dan Sampel.....	27
3.5. Jenis dan Sumber data.....	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7. Uji Kualitas Data.....	29
3.8. Uji Asumsi Klasik.....	30
3.9. Teknik Analisis Data.....	32
3.10. Pengujian Hipotesis	32
3.11. Koefisiensi Determinasi.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.2. Hasil Penelitian.....	42
4.3. Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Simpulan	64
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel. 3.1 Daftar Populasi.....	27
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Kuesioner Yang Dapat Diolah	37
Tabel. 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	38
Tabel. 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Individu	41
Tabel. 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi	42
Tabel. 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja	43
Tabel. 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi.....	43
Tabel. 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	44
Tabel. 4.9 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel. 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel. 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda	49
Tabel. 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda	51
Tabel. 4.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	53
Tabel. 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedestisitas	41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Data
- Lampiran 3 : Daftar perusahaan percetakan di pekanbaru
- Lampiran 4 : Hasil Output SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi adalah salah satu sumber daya utama yang tersedia bagi manajemen. Informasi dapat di kelola sebagaimana halnya sumber daya yang lain. Informasi sangat penting bagi setiap badan usaha karena informasi dapat mengarahkan dan memperlancar kegiatan operasional sehari-hari. Disamping itu informasi juga membantu dalam mengambil keputusan. Semua sistem informasi mempunyai karakteristik umum, yakni tumbuh dan berkembang sepanjang masa, mempunyai arus informasi, menyediakan informasi kepada pemakai untuk berbagai tujuan. Sistem informasi mengalami perubahan besar dalam kehidupan suatu perusahaan. Perubahan besar ini memungkinkan sistem informasi beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan. Berkembangnya teknologi yang sangat pesat untuk saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dulu sistem informasi akuntansi menggunakan cara manual saja, tetapi saat ini perusahaan beralih dengan menggunakan bantuan komputer. Dengan menggunakan komputer, informasi yang akan disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat dan akurat. Pengaruh komputer sangat besar bagi perusahaan dalam hal sistem informasi, dan

pengambilan keputusan manajemen. SIA dirancang untuk mengatur arus dan mengelola data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun pihak lain di luar perusahaan.

Menurut Mulyadi (2015:3), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelola perusahaan. Sedangkan Laudon (2013:52), Sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu agar aktivitas utama *value chain* dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien dengan cara memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya untuk menghasilkan produk dan jasa, memperbaiki efisiensi, memperbaiki pengambilan keputusan dan berbagai pengetahuan.

Sistem informasi juga berperan penting bagi semua perusahaan yang membutuhkannya. Baik dibidang bisnis maupun dibidang lainnya, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan dan lain-lain. Sedangkan persaingan bisnis yang meningkat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manjerial.

Pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya. Selain itu perusahaan dapat berkembang dan maju apabila kinerja karyawan dalam kondisi maksimal. Kinerja yang baik merupakan salah satu faktor yang dianggap penting dalam upaya untuk meningkatkan kinerja. Maka dari itu bagian manajemen sumber daya manusia (MSDM) dituntut untuk mengelola SDM dengan baik agar dapat memaksimalkan kinerja karyawan. Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah pendidikan pengalaman kerja, dan kemampuan. Mulyadi (2015:5).

Kemampuan (*ability*) merupakan kapasitas individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan akan menunjukkan potensi yang dimiliki oleh individu dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Kemampuan juga memiliki hubungan erat dengan kemampuan fisik dan intelektual individu dalam menyelesaikan pekerjaan. Secara psikologis kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan potensi dan kemampuan *reality* (*knowlange + skill*). Karyawan dengan pendidikan yang memadai dan memiliki pengalaman yang menunjang keterampilan dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, kemampuan karyawan sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman kerjanya.

Motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang diajukan untuk tujuan insentif. Kemampuan manajer untuk memotivasi, mempengaruhi, mengarahkan, dan berkomunikasi pada bawahannya akan menentukan efektivitas bekerja. Seorang karyawan mungkin menjalankan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan baik, dan mungkin pula tidak. Jika karyawan dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan baik. Tetapi, jika tugas yang dibebankan tidak bisa terlaksana dengan baik, maka perlu diketahui masalahnya. Mungkin karyawan memang tidak mampu menyelesaikan yang ditugaskan, tetapi mungkin juga karyawan tidak mempunyai motivasi untuk bekerja dengan baik. Menjadi salah satu tugas dari seorang pimpinan untuk bisa memberikan motivasi kepada karyawan agar bisa bekerja dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk menghasilkan kinerja individu (karyawan) yang prima dibutuhkan manajemen kinerja yang dilakukan secara sistematis dan terarah. Untuk itu manajemen kinerja memerlukan informasi yang akurat mengenai kinerja setiap individu dilingkungan setiap organisasi. Dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tugas pokok masing-masing kinerja, setiap individu ditampilkan dalam prestasi kerja (*achievement*). Disamping prestasi yang ditunjukkan sebagai kinerja atau kemampuan kerja pada masa sekarang, pada setiap individu harus juga dilakukan penilaian kinerja, penilaian memiliki sejumlah tujuan dalam organisasi diantaranya: (1) untuk mengambil keputusan personalia secara umum, (2) penilaian memberikan penjelasan tentang pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan, (3) untuk program seleksi dan pengembangan, (4) untuk memenuhi

tujuan dan umpan balik yang ada terhadap pada karyawan (Windiarti, 2013 : 4). Selain itu pengalaman dan motivasi kerja juga berdampak pada kinerja individu dilihat dari kurang baiknya motivasi kerja dan rendahnya pengalaman kerja pada karyawan. Kasus diatas mempengaruhi kinerja karyawan dan kinerja perusahaan, untuk meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan inisiatif, disiplin, dan pengalaman kerja karyawan.

Percetakan adalah sebuah proses industri untuk memproduksi secara massal tulisan dan gambar, terutama dengan tinta diatas kertas menggunakan sebuah mesin cetak. Percetakan merupakan sebuah bagian penting dalam penerbitan dan percetakan transakai. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi akan terus semakin cepat, sekarang dunia berada dalam pertengahan ledakan informasi, industri percetakan akan terus maju dan terus merekam dan mendistribusikan informasi kedalam abab yang baru. Oleh karena itu penulis tertarik ingin meneliti perusahaan percetakan di pekanbaru. Banyak masalah yang timbul di Perusahaan percetakan di pekanbaru khususnya masalah pendataan barang, pelanggan, dan transaksi penjualan, keterlambatan dalam pembuatan laporan juga sering terjadi karena kesulitan dalam pencarian dan pengelolahan data. Mengelola data tersebut bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Banyak data yang harus diolah setiap hari sehingga memerlukan suatu sistem yang teratur.

Keterlambatan dalam pembuatan laporan juga sering terjadi karena kesulitan dalam pencarian dan pengelolahan data. Semua permasalahan yang timbul disebabkan oleh semua data yang ada hanya bentuk arsip tertulis baik dalam bentuk buku ataupun faktur. Meskipun dalam melakukan pembuatan

laporan sudah menggunakan aplikasi *office*, tetapi resiko munculnya kesalahan dalam pencatatan data sering terjadi. Menurut Maamir (2009) Efektivitas penggunaan SIA dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil yang diharapkan.

Efektivitas penggunaan SIA merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2009) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Penelitian yang dilakukan oleh Novalia (2012) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja individu.

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana penyiapan dan penerapan sistem informasi akuntansi serta kinerja terhadap individu pada Perusahaan Percetakan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Percetakan Pekanbaru”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pada Perusahaan Percetakan di Pekanbaru.
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja individu pada Perusahaan Percetakan di Pekanbaru.
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja individu pada Perusahaan Percetakan di Pekanbaru,
4. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan motivasi terhadap kinerja individu pada perusahaan percetakan di Pekanbaru.

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan motivasi terhadap kinerja individu pada perusahaan Percetakan di pekanbaru.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan percetakan di pekanbaru untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kemampuan kinerja individu dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam aktifitas sehari-hari.
2. Bagi peneliti dan pembaca lain, memberi pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan motivasi terhadap kinerja individu dan dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa.

3. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan motivasi terhadap kinerja individu.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian, dan masing-masing bagian menjelaskan sebagai berikut :

- BAB I : Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini membahas tinjauan pustaka yang dilanjutkan dengan penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.
- BAB III : Bab ini berisi tentang objek penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Bab ini mengemukakan hasil penelitian dan pembahasannya.
- BAB V : Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan yang melekat pada penelitian dan saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Sistem informasi akuntansi

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Subsistem-subsistem sistem informasi akuntansi memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung mempengaruhi transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu: (1) sistem pemerosesan transaksi yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen dengan pesan-pesan untuk para pemakai seluruh organisasi, (2) sistem pelaporan buku besar atau keuangan yang menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, pengembalian pajak, dan laporan-laporan lainnya, (3) sistem pelaporan manajemen, yang menyediakan laporan keuangan dengan tujuan-tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan seperti anggaran dan laporan pertanggung jawaban.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2012:99) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Menurut Puspitawati dan Dewi (2011:57) Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan

keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelola perusahaan. Menurut Susanto (2017:72) sistem informasi akuntansi adalah sebagai kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Berdasarkan teori diatas maka akan disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen yang diperoleh dari pengumpulan dan pemerosesan data keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengguna untuk mencapai tujuan. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi harus berguna, tepat waktu dan relepan untuk pengambilannya keputusan, serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam mencapai tujuan.

Pengembangan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan merupakan hal mutlak untuk dilakukan. Untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang baik, maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat mensuplai kebutuhan akan sistem informasi akuntansi, baik itu informasi akuntansi atau informasi manajemen. Utaminingsih (2014) menjelaskan bahwa dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, faktor manusia sangat menentukan dalam keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tersebut. Ada beberapa komponen yang terdapat pada sistem informasi akuntansi menurut (Susanto 2017:76) adalah sebagai berikut :

a. *Hardware*

Hardware terbagi kedalam beberapa bagian seperti bagian input, bagian pengelolaan atau prosesor dan memori, bagian output dan bagian komunikasi.

b. *Software*

Software terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu *software* sistem dan *software* aplikasi. Software sistem terbagi lagi kedalam beberapa kelompok yaitu sistem operasi, interpreter, dan kompiier. Sedangkan *software* aplikasi terbagi kedalam beberapa jenis *software* tergantung kepada aplikasi yang digunakan

c. *Brainware*

Brainware adalah orang yang memiliki, membangun dan menjalankan SIA.

d. Prosedur

Prosedur adalah rangkaian aktivitas yang menghubungkan aktivitas satu dengan aktivitas lainnya.

e. *Database*

Database dalam arti luas merupakan data-data yang ada diperusahaan, sedangkan dalam arti sempit database merupakan data-data yang ada didalam komputer.

f. Jaringan komunikasi

Pada dasarnya merupakan penggunaan media elektronik atau sinar untuk memindahkan data dari satu lokasi ke satu atau beberapa lokasi yang lain.

Fungsi sistem informasi akuntansi untuk menyediakan informasi yang berguna bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi harus dikembangkan dan didesain dengan sebaik-baik mungkin supaya dapat memenuhi kebutuhan para pihak yang berkepentingan. Untuk itu, harus dipahami terlebih dahulu fungsi-fungsi sistem dari sistem informasi akuntansi tersebut. Menurut Susanto (2017:73) terdapat 3 fungsi utama dari sistem informasi akuntansi yaitu :

a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari

Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi melakukan pembelian, penyimpanan, dan penjualan.

b. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari SIA adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

c. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, asosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

2.1.2. Pengalaman kerja

Pengalaman dapat diartikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasa, ditanggung, dsb). Menurut Edy (2011:158) pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya. Jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan tersebut adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya, baik pengalaman manis maupun pahit. Maka pada hakikatnya pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, keterampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri. Orang yang berpengalaman dalam bekerja memiliki kemampuan kerja yang lebih baik dari orang yang baru saja memasuki dunia kerja, karena orang tersebut telah belajar dari kegiatan-kegiatan dan permasalahan yang timbul dalam kerjanya. Dengan adanya pengalaman kerja maka telah terjadi proses penambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta sikap pada diri seseorang, sehingga dapat menunjang dalam mengembangkan diri dengan perubahan yang ada.

Dengan pengalaman yang didapat seseorang akan lebih cakap dan terampil serta mampu melaksanakan tugas pekerjaannya. Dari pendapat diatas diketahui bahwa latihan berulang-ulang akan memperkuat dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang. Bagi seorang karyawan proses-proses dalam bekerja

merupakan latihan yang akan menambah pengalaman, sehingga karyawan tersebut mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam proses bekerja. Karenanya pengalaman dapat membangkitkan dan mengundang seseorang untuk melihat semua pekerjaan sebagai peluang untuk terus berlatih dan belajar sepanjang hayat.

Menurut Ranupandojo dalam Nuruni (2014) pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Hasil belajar dari pengalaman kerja akan membuat orang tersebut kerja lebih efektif dan efisien. Pengalaman akan membentuk pengetahuan dan ketrampilan serta sikap yang lebih menyatu pada diri seseorang, jika bidang pekerjaan yang ditangani selama masih bekerja merupakan bidang yang sejenis yang pada akhirnya akan membentuk spesialisasi pengalaman kerja diperoleh selama seseorang bekerja pada suatu perusahaan dari mulai masuk hingga saat ini.

Selain itu pengalaman dapat diperoleh dari tempat kerja sebelumnya yang memiliki bidang pekerjaan yang sama dengan yang sedang dihadapi. Banyak sedikitnya pengalaman kerja akan menentukan atau menunjukkan bagaimana kualitas dan produktivitas seseorang dalam bekerja, artinya mudah sukarnya atau cepat lambatnya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan akan dipengaruhi oleh seberapa banyak orang tersebut telah memiliki pengalaman kerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Ini berarti pengalaman akan juga mempengaruhi kemampuan dalam bekerja. Pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap banyaknya produksi, besar kecilnya dan efisiensi yang dapat dilihat dari hasil

produksi tenaga kerja yang diarahkan. Dalam pengertian lain, pengalaman kerja juga dapat diperoleh dengan melewati masa kerja yang telah dilakukan disuatu tempat kerja. Pengalaman kerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang dimanifestasikan dalam jumlah masa seseorang sehingga hasil kerja akan semakin meningkat. Pengalaman kerja tidak hanya menyangkut jumlah masa kerja, tetapi lebih dari juga memperhitungkan jenis pekerjaan yang pernah atau sering dihadapi. Sejalan dengan bertambahnya pekerjaan, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan dan ketrampilan seseorang dalam bekerja. Hal tersebut dapat dipahami karena terlatih dan sering mengulang suatu pekerjaan sehingga kecakapan dan ketrampilan semakin dikuasai secara mudah, tetapi sebelumnya tanpa latihan, pengalaman-pengalaman yang pernah dimiliki akan menjadi berkurang bahkan terlupakan. Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa pengertian pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta ketrampilan yang dimilikinya (Windiarti, 2013 : 19).

2.1.3. Motivasi

Setiap karyawan diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga nantinya akan meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena dengan motivasi, seorang karyawan akan

memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Ikhsan (2017:84) menyatakan motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang diajukan untuk tujuan insentif. Motivasi juga berkaitan dengan reaksi subjektif yang terjadi sepanjang proses. Motivasi adalah suatu konsep penting untuk perilaku akuntan karena efektivitas organisasi bergantung pada orang yang membentuk bagaimana karyawan mengharapkan untuk dibentuk.

Untuk memperoleh pengaruh yang kuat dan bertahan lama, motivasi harus bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat didalamnya. Mereka yang terlibat dalam meningkatkan motivasi tidak hanya mengharapkan efisiensi atau hasil dengan mutu yang lebih baik tetapi juga merupakan suatu ketaatan kaku yang melaksanakan secara otomatis setiap kebijakan.

2.1.4. Kinerja Individu

Persaingan perusahaan di era globalisasi semakin tajam, sehingga sumber daya manusia (SDM) dituntut untuk terus menerus mampu mengembangkan diri. SDM harus menjadi pribadi-pribadi yang mau belajar dan berkerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi yang ada didalam diri mereka bisa berkembang secara maksimal. Menurut Sutrisno (20015:2) pada dasarnya, sumber daya manusia adalah sumber yang sangat dibutuhkan oleh organisasi. Sebab, sumber daya manusia adalah sumber yang berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang terbaik yang dihasilkan oleh sumber daya manusia menunjukkan kinerja

seseorang dan kemampuannya untuk menganalisis suatu permasalahan dalam lingkungan kerjanya.

Dalam rangka pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan, organisasi disusun dalam unit-unit kerja yang lebih kecil, dengan pembagian kerja, sistem kerja dan mekanisme kerja yang baik, sistem kerja dan mekanisme kerja yang jelas. Untuk meningkatkan kinerja individu dalam sebuah perusahaan, manajemen juga bisa melakukan pemotivasian terhadap bawahannya, disini berarti menjadikan mereka merasa bahwa bekerja sebagai bagian dari hidup yang dinikmati. Para pekerja pada umumnya akan siap bekerja apabila mereka merasa termotivasi.

Menurut Mangkunegara (2014:18) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tingkat keberhasilan suatu kinerja meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan menurut Siswanto (dalam Sandy, 2015 : 12) kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Sedangkan Mangkunegara (2014 : 14) menyatakan bahwa kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan. Faktor individu ini meliputi kemampuan dan keahlian, latar belakang, dan demografi. Kemampuan dan keahlian individu dapat terlihat dari latar belakang pendidikannya, keluarga, dan tingkat sosial. Sedangkan demografi meliputi usia, etnis, dan jenis kelamin.

Mengukur kinerja individu merupakan faktor utama dalam mengembangkan suatu organisasi yang efektif dan efisien untuk meminimalkan

permasalahan yang terjadi diperusahaan khususnya pengaturan sumber daya manusia. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam menilai atau mengukur kinerja individu yaitu (Mondy dan Noe, 2014) :

1. *Rating Scale*

Penilaian prestasi metode ini didasarkan pada suatu skala dari sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan jelek. Bentuk ini sangat umum digunakan oleh organisasi. Evaluasi ini membandingkan hasil pekerjaan karyawan dengan faktor kriteria yang dianggap penting bagi pelaksanaan kerja tersebut. Adapun unsur yang dinilai yaitu: inisiatif, kehadiran, kerja sama, kuantitas kerja, kualitas kerja.

2. *Cheklis*

Penilaian yang didasarkan pada suatu standar untuk kerja yang sudah dideskripsikan terlebih dahulu, kemudian penilai memeriksa apakah karyawan sudah mengerjakannya. Standar-standar untuk kerja meliputi: karyawan hadir dan pulang tepat waktu, karyawan bersedia bila diminta lembur, karyawan patuh kepada atasan dan lain-lain.

3. *Critical Incident Tehnicque*

Merupakan penilaian yang didasarkan pada perilaku khusus yang dilakukan ditempat kerja, baik perilaku yang baik maupun yang tidak baik. Penilaian dilakukan langsung ditempat kerja dan kemudian mencatat perilaku-perilaku yang baik maupun tidak baik.

4. Penilaian Diri Sendiri

Penilaian diri sendiri adalah penilaian karyawan untuk diri sendiri dengan harapan pegawai tersebut dapat mengidentifikasi aspek-aspek perilaku kerja yang perlu diperbaiki pada masa yang akan datang

5. *Management By Objective (MBO)*

MBO adalah sebuah program manajemen yang mengikut sertakan karyawan dalam proses pengambilan keputusan untuk menunjukkan tujuan-tujuan yang dicapai.

2.1.5. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Penerapan sistem informasi akuntansi dip perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu, yang berarti semakin baiknya penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan, maka akan semakin baik kinerja individu dalam perusahaan. (Indralesmana dan Suryana, 2014).

Pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja

dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya. Dengan pengalaman kerja meningkatkan kinerja para individu yang dapat membuat sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif. Hal ini berarti memiliki pengalaman kerja yang dapat mengembangkan keterampilan, memiliki kualitas yang baik dan memiliki pengetahuan yang memadai sehingga dapat mendorong kinerja individu.

Motivasi adalah proses yang dimulai dengan defenisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang diajukan untuk tujuan insentif. Pengaruh motivasi terhadap kinerja individu sangatlah erat, karena banyak karyawan merasakan jenuh, bosan, dan bermalas-malasan dikarenakan kerjaan yang begitu banyak mereka lakukan, membuat karyawan menjadi lesu dan malas berkerja. Oleh sebab itu dengan adanya motivasi dapat membuat karyawan menjadi semangat dan termotivasi dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga kinerja karyawan semakin baik. Motivasi membutuhkan penyalarsan nilai-nilai yang diyakini para pekerja dan harmonisasi lingkungan kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Maka dari itu, teknik-teknik yang menimbulkan semangat kerja dari dalam atau motivasi intrinsik perlu diberdayakan oleh manajemen. Kemampuan-kemampuan ini mendukung sasaran bisnis yang mencakup: (1) peningkatan produktivitas, (2) pengurangan biaya, (3) peningkatan pengambilan keputusan, (4) peningkatan pelayanan pelanggan, (5) pengembangan aplikasi-aplikasi strategis yang baru.

2.1.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

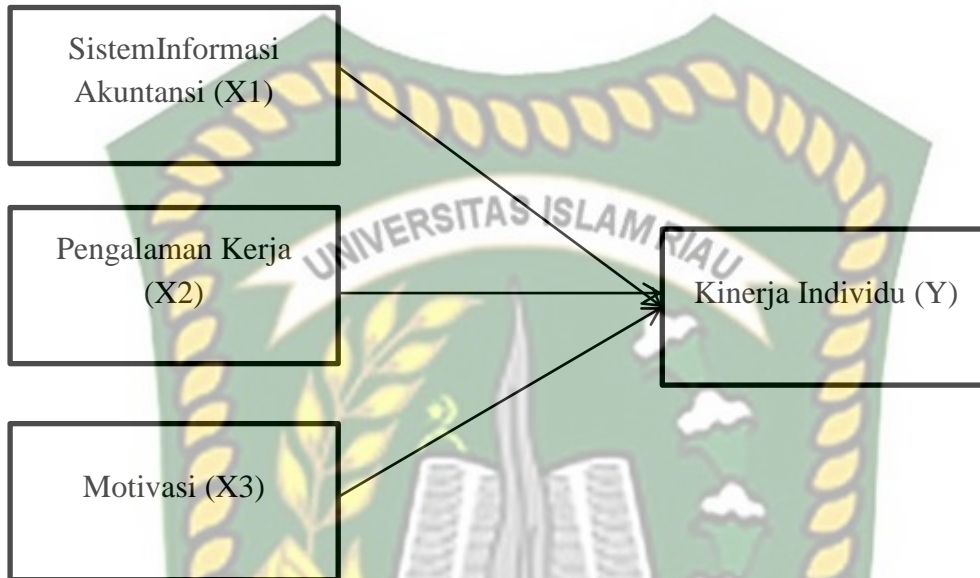
Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
		Independen	Dependen	
Novalia (2012)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi	Kinerja Individu	Penerapan sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja individu
Kadek Wahyu Indrakes Mana dan I.G.N Agung Suaryana (2014)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Individual	Semakin baiknya penggunaan SIA, maka semakin baik pula kinerja individu. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja individu.
Astuti Handayani Siregar (2008)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas, Konsekuensi Jangka Panjang Terhadap Kinerja Individual	Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas, Konsekuensi Jangka Panjang	Kinerja Individual	Bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual sedangkan variabel kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang tidak berpengaruh terhadap kinerja individual

Sari (2009)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Individu	Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Individu
Luh Aristarini, Ketut Kirya Dan Ni Nyoman Yulianthini (2014)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Sosial, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Pemasaran PT. Adira Finance Singaraja	Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Sosial, Dan Motivasi Kerja	Kinerja Karyawan	Terdapat pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan, terdapat pengaruh positif kompetensi sosial terhadap kinerja karyawan, terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja karyawan

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

2.1.7. Model Penelitian

Gambar 2.1
Model Penelitian



2.2. Hipotesis

- H 1:** Terdapat pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada perusahaan percetakan di Pekanbaru
- H 2:** Terdapat pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kinerja individu pada perusahaan percetakan di pekanbaru
- H3:** Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap kinerja individu pada perusahaan percetakan di Pekanbaru
- H4:** Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, motivasi terhadap kinerja individu pada perusahaan percetakan di Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli.

3.2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan percetakan di Kota Pekanbaru.

3.3. Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut variabel kriteria. Variabel terikat menjadi perhatian dan sasaran utama dalam penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terikat akan mendapatkan solusi atas pemecahan masalah (Puguh Suharso, 2009:37). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja individu. Kinerja individu adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, Dalam rangka persaingan yang ketat perusahaan harus memiliki sumber daya yang tangguh. Didalam hal ini peran kinerja sumber daya manusia sangat menentukan arah dan tujuan perusahaan yang harus dicapai.

Kinerja individu dinyatakan dalam Y. Kinerja individu adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam

melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, dan tingkat pengetahuan karyawan dalam menggunakan sistem informasi. Cara pengukurannya adalah dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-jawaban “sangat tidak setuju”, ”tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “sangat setuju”.

2. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas atau variabel independen sering disebut sebagai variabel prediktor. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif (Suharso, 2009 : 38). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini dinyatakan X1. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Estri windiarti (2013) dengan indikatornya : 1) dapat dipahami secara mudah, 2) pelatihan mengoperasikan, 3) proses input, 4) proses output, 5) proses pengeditan data, 6) peralatan komunikasi. Respons dari responden diukur dengan skala Likert. Cara pengukurannya adalah dengan Memberikan pertanyaan kepada

responden dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-jawaban “sangat tidak setuju”, ”tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “sangat setuju”.

b. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dari tahun ketahun kerjanya dari tingkat perkembangan dan keterampilan mereka punya, pengukurannya dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden dan kemudian diminta memberikan jawaban. Pengalaman kerja dalam penelitian ini dinyatakan sebagai X2. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja adalah lama waktu/masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. (Alwi dalam Basuki:2009:14). Cara pengukurannya adalah dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-jawaban “sangat tidak setuju”, ”tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “sangat setuju”.

c. Motivasi

Motivasi adalah suatu konsep penting untuk perilaku akuntan karena efektivitas organisasi bergantung pada orang yang membentuk bagaimana karyawan mengharapkan untuk dibentuk. Motivasi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai X3. Motivasi diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Mahesa (2010) yang terdiri dari enam item pertanyaan. Respond dan responden diukur dengan skala likert. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi adalah persepsi mengenai

adanya tantangan pekerjaan, persepsi mengenai kemampuan karyawan dalam mengatasi kesukaran, dan persepsi mengenai motif berdasarkan kompensasi. Cara pengukurannya adalah dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-jawaban “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “sangat setuju”.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada perusahaan percetakan di Pekanbaru yaitu sebanyak 25 perusahaan, responden nya adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak dua orang setiap perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Populasi

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1	CV. APPLE PRINT PRIMA PERSADA	JL. DAHLIA NO. 51 D
2	CV. CAHAYA GRAFIKA	JL. PEPAYA NO. 32B
3	CV. KARYA LESTARI	JL. . PEPAYA NO. 32E
4	CV. PRESTASI ANAK MELAYU	JL. UTAMA/NENAS
5	CV. SEMPENA	JL. DAHLIA GG PMI NO. 47A/ 04
6	PT. SURYA FORTUNA KEKAL ABADI	KOMPLEK PERGUDANGAN AVIAN BLOK G NO.9
7	CV. YEPUPA PRINTING	PERUMAHAN KUTILANG SAKTI BLOK D NO 8
8	CV. BERDIKARY JAYA OFFSET	JL. UTAMA/NENAS NO 80 B SUKAJADI
9	CV. KARYA PRATAMA	JL. DAGANG NO. 42
10	CV. LIONG	JL. KAMPAR NO. 81/103
11	CV. MATIINU BERDIKARI	JL. NENAS NO. 36 D
12	CV. OTONOM KONSTRUKSI	JL. MELATI NO. 41C SUKAJADI
13	PO. SINAR JAYA OFFSET	JL. DURIAN NO. 78
14	PO. TOKO ERA GRAFIKA	JL. MELATI INDAH NO. 09

		DELIMA
15	CV. RIAU MEDIKA GRAFIKA	JL. H. IMAM MUNANDAR
16	CV. NUSANTARA MANDIRI	KOMPLEK NANGKA INDAH BLOK C NO. 4-5
17	GALLERIA	JL. SUDIRMAN NO. 219
18	CV. HEGEKA MANDIRI	JL. SOEBRANTAS
19	CV. CERYA MANDIRI SECURITY PRINTING	JL. TAMBUSAI
20	TIRTA KENCANA	JL. A. YAMIN NO. 20
21	PANCA ABADI PERCETAKAN	JL. MELUR NO. 18
22	DIVA DAVIN GRAFIKA	JL. AHMAD YANI 2 NO. 32
23	SURYA MADANI	JL. MR. SM. AMIN NO. 21
24	ART GRAFIKA	JL. PANDA NO. 5
25	BINA GRAFINDO	JL. KH. AHMADDAHLAN NO. 25

Sumber : Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru

3.5. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa prantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan pada responden dalam hal ini karyawan yang berkerja di perusahaan percetakan di pekanbaru. Di setiap perusahaan hanya di ambil dua orang sebagai responden, total responden keseluruhannya adalah $25 \times 2 = 50$ responden.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini menggunakan metode membagikan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010:199). Pada penelitian ini karyawan perusahaan percetakan di pekanbaru

diberi kuesioner, dengan jangka waktu telah di sepakati kedua pihak. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada karyawan sebanyak dua kuesioner.

3.7. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan uji Reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai cronbach alpa untung masing-masing variabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas item-item pertanyaan kuesioner dapat diukur dengan melakukan korelasi antara skor item pertanyaan dengan total skor variabel atau konstruk. Hasil dari korelasi antar variabel dibandingkan dengan *range* angka korelasi -1, 0 dan +1 pada tingkat signifikan 0,05 apabila r hitung mendekati 1, maka instrumen itu *valid*. Sebaliknya, jika r_{hitung} mendekati angka 0 (semakin jauh angka 1) maka instrumen penelitian tersebut tidak *valid*. Tanda positif (+) pada korelasi tersebut menunjukkan

korelasi yang positif antara setiap pertanyaan dengan skor totalnya, dan tanda negatif (-) menunjukkan korelasi yang negatif antara setiap pertanyaan dengan skor total dengan signifikan pada level 0,005.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai cronbach alpa untuk masing-masing variabel. Suatu alat dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>0,60$, dan dikatakan tidak reliabel alpha $<0,60$.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji atas hipotesis dengan model regresi berganda, terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan uji Kolmogorov Smirnov. Grafik histogram membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang digambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya,

jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya maka regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai tolerance $>0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik scatterplot. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara

SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*.

3.9. Teknik Analisis Data

Mengolah data dengan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23.00. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan motivasi terhadap kinerja individu pada Perusahaan Percetakan di Pekanbaru. Analisis yang digunakan adalah model regresi berganda. Bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \times X_1 + \beta_2 \times X_2 + \beta_3 \times X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja individu
 a : konstanta
 X₁ : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
 X₂ : Pengalaman Kerja
 X₃ : Motivasi
 β₁ : koefisien regresi
 e : tingkat kesalahan pengganggu (eror)

3.10. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan :

1. Uji t (parsial)

Uji t untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat.

- a. Apabila tingkat signifikansi $p < 0,05$ maka Hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila tingkat signifikansi $p > 0,05$ maka Hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F (simultan)

Uji F adalah uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan p dengan $alpha$. Dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$ yang artinya kemungkinan kesalahan hanya boleh lebih kecil atau sama dengan 5%. Ketentuan pengujian model penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas statistik $F < \text{signifikansi } 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai probabilitas statistik $F > \text{signifikansi } 0,05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis untuk uji F adalah:

H_0 : Penerapan sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja individu.

H_a : Penerapan sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan motivasi berpengaruh terhadap Kinerja individu.

3.11. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan variasi nilai variabel independen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2011).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan percetakan di Kota Pekanbaru sudah mulai muncul di awal tahun 1990-an yang tepatnya berada di Jalan Sudirman Kota Pekanbaru yang berjumlah 3 toko. Bisnis jasa percetakan memiliki pangsa pasar yang sangat luas di Kota Pekanbaru, namun belum banyak wirausahawan yang tertarik menekuni bisnis percetakan khususnya bidang cetak digital pada saat itu. Perusahaan percetakan di Kota Pekanbaru baru mulai berkembang pasca krisis moneter di tahun 1997. Sejak itu, usaha percetakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, untuk itu, pemerintah Kota Pekanbaru mengusulkan agar usaha-usaha tersebut dikumpulkan didalam suatu lokasi yang strategis dan mudah diakses, yang hingga saat ini sering kita jumpai di Jalan Pangeran Hidayat Kota Pekanbaru.

Jumlah usaha percetakan di Kota Pekanbaru hingga kini sudah tercatat lebih dari 100 usaha yang berada di hampir sudut Kota Pekanbaru. Adapun untuk karyawan, rata-rata usaha percetakan di Kota Pekanbaru mayoritas lebih banyak memperkerjakan karyawan perempuan, dengan rata-rata usia diatas 22 tahun. Untuk pendidikan, rata-rata karyawan mengenyam pendidikan terakhir SMA.

Adapun daftar perusahaan percetakan di Kota Pekanbaru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. CV. Apple Print Prima Persada

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Dahlia Nomor 15 D, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Ramon. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2015 yang bergerak di bidang Percetakan Khusus yang hanya memiliki operasional usaha di bidang digital printing dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang.

2. CV. Cahaya Grafika

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Pepaya Nomor 32 B, Kelurahan Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Alvin Ahbar. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2015 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang cetak buku, faktur, kop, surat, undangan, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 3 orang.

3. CV. Karya Lestari

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Pepaya Nomor 32 D/E, Kelurahan Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Asral. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2015 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang brosur, undangan, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang.

4. CV. Prestasi Anak Melayu

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Utama/Nenas, Kelurahan Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Faizal. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2015 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang cetak buku, brosur, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang.

5. CV. Sempana

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Dahlia Gg. PMI Nomor 47 A/04, Kelurahan Harjosari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Miros Sinuraya. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2015 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang cetak buku, faktur, kop surat, undangan, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang.

6. PT. Surya Fortuna Kekal Abadi

Perusahaan percetakan ini beralamat di Komplek Pergudangan Avian Blok G Nomor 9, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Darius. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2015 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang cetak buku, faktur, kop, surat, undangan, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 2 orang.

7. CV. Yepupa Printing

Perusahaan percetakan ini beralamat di Perum Kutilang Sakti Blok D Nomor 8, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Amrizal. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2015 yang bergerak di bidang Percetakan yang menjalankan operasional usaha di bidang faktur, kwitansi, blanko, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 2 orang.

8. CV. Berdikary Jaya offset

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Utama/Nenas No 80 B Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Hidayatulloh. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2016 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang percetakan spanduk, brosur, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 6 orang.

9. CV. Karya Pratama

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Dagang Nomor 42, Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Ahmad Fuadi. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2016 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang percetakan brosur, blanko, map, kop surat, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 2 orang.

10. CV. Liong

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Kampar Nomor 81 / 103, Kelurahan Tanjung Rhu, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Andhika Fitriany. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2016 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang percetakan sablon, kop surat, blanko, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 3 orang.

11. CV. Matiinu Berdikari

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Utama / Nenas Nomor 36 D, Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Efriandi. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2016 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang percetakan undangan, buku kalender, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 2 orang.

12. CV. Otonom Konstruksi

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Tuanku Tambusai Nomor 69, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Octadino Haryadi. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2016 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang cetak faktur, kwitansi, blanko, buku dan kantong kertas dengan jumlah karyawan sebanyak 7 orang.

13. PO. Sinar Jaya Offset

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Durian Nomor 78, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Junaedi. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2016 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang cetak buku, kop surat, brosur, faktur, undangan, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 8 orang.

14. PO. Toko Era Grafika

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Riau Nomor 63, Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Franstein. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2016 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang cetak blanko, kwitansi, undangan dengan jumlah karyawan sebanyak 4 orang.

15. CV. Riau Medika Grafika

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. H. Imam Munandar, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Subekti. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2018 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang cetak buku, kop surat, brosur, faktur, undangan, dll dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang.

16. CV. Nusantara Mandiri

Perusahaan percetakan ini beralamat di Komplek Nangka Indah Blok C Nomor 4-5, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Elhardi. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2018 yang bergerak di bidang Percetakan Umum dengan jumlah karyawan sebanyak 7 orang.

17. Galleria

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Sudirman Nomor 219, Kelurahan Koto Tinggi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Abidin. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2019 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang Percetakan Umum dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang.

18. CV. Hageka Mandiri

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Soebrantas, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Bapak Calvin Prakarsa. Perusahaan ini terdaftar di Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2015 yang bergerak di bidang Percetakan Khusus yang menjalankan operasional usaha di bidang digital printing dengan jumlah karyawan sebanyak 6 orang.

19. CV. Cerya Mandiri Security

Perusahaan percetakan ini beralamat di Jl. Tambusai Kota Pekanbaru. Adapun pemilik usaha ini adalah Ibu Hartaty. Perusahaan ini terdaftar di

Disperindag Kota Pekanbaru sejak tahun 2019 yang bergerak di bidang Percetakan Umum yang menjalankan operasional usaha di bidang digital printing dengan jumlah karyawan sebanyak 3 orang..

4.2 Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan dengan jumlah responden sebanyak 38 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Kuesioner diedarkan dari tanggal 20 Juni - 25 Juni 2020. Adapun rekapitulasi jumlah kuisisioner yang dapat diolah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Rekapitulasi Kuisisioner Yang Dapat Diolah

KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
Kuisisioner Yang Disebar	50	100%
Kuisisioner Yang Tidak Kembali	12	31%
Kuisisioner Yang Tidak Dapat Diolah	0	0%
Kuisisioner Yang Dapat Diolah	38	69%

Dari 38 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, demografi responden dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskripsi Sampel

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
Pria	18	47,37%
Wanita	20	52,63%
Total	38	100%
Usia:		
19-22 tahun	11	28,94%
>22 tahun	27	71,06%
Total	38	100%
Pendidikan Terakhir:		

SMP	2	5,26%
SMA	11	28,94%
D3	18	47,36%
S1	7	18,44%
> S1	-	0%
Total	38	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin dan usia. Jika dilihat dari jenis kelamin responden wanita lebih banyak dari pria yaitu wanita sebanyak 20 orang atau 52,63%, sedangkan untuk responden pria sebanyak 18 orang atau 47,37%. Dari tingkat usia, mayoritas usia diatas 22 tahun yaitu sebanyak 27 orang atau 71,06%, sedangkan sebanyak 11 orang masuk dalam kategori usia 19-22 tahun. Dari tingkat pendidikan terakhir, mayoritas pendidikan terakhir berada di tingkat D3 yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 47,36%, diikuti tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 11 orang atau 28,94%, selanjutnya S1 sebanyak 7 orang atau 18,44% dan yang terakhir dengan tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 2 orang atau 5,26%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki cukup pengetahuan dalam hal menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian. Analisis data penelitian dilakukan terhadap 38 karyawan yang bekerja di kantor percetakanyang berada di Kota Pekanbaru.

Statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KINERJA INDIVIDU	38	17	30	25.08	3.428
SIA	38	28	40	34.71	3.400
PENGALAMAN KERJA	38	15	30	23.47	3.804
MOTIVASI	38	17	40	33.50	6.021
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2020)

Dari tabel 4.4, nilai variabel dari Kinerja Individu menunjukkan seberapa besar Kinerja Individu yang dihasilkan 38 responden yang menjadi sampel. Kinerja Individu terendah sebesar 17 dan tertinggi sebesar 30. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Individu mengalami fluktuasi yang tidak terlalu besar. Rata-rata Kinerja Individu sebesar 25,08 dengan standar deviasi 3,428. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Dari 38 responden yang menjadi sampel, nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi terendah sebesar 28 dan tertinggi sebesar 40. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mengalami fluktuasi yang tidak terlalu besar. Rata-rata Sistem Informasi Akuntansi adalah 34,71 dengan standar deviasi sebesar 3,400. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik.

Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Dari 38 responden yang menjadi sampel, nilai variabel Pengalaman Kerja terendah sebesar 15 dan tertinggi sebesar 30. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja mengalami fluktuasi yang tidak terlalu besar. Rata-rata Pengalaman Kerja adalah 23,47 dengan standar deviasi sebesar 3,804. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Dari 38 responden yang menjadi sampel, nilai variabel Motivasi terendah sebesar 17 dan tertinggi sebesar 40. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa Motivasi mengalami fluktuasi yang tidak terlalu besar. Rata-rata Motivasi adalah 33,50 dengan standar deviasi sebesar 6,021. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Validitas merupakan konsep pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam

melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut menghasilkan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukurannya. Jika suatu item pernyataan dinyatakan tidak valid maka item pertanyaan itu tidak dapat digunakan dalam uji-uji selanjutnya (Indrianto dan Supomo, 2009).

SPSS menyediakan fasilitas uji validitas yakni dengan cara memunculkan tabel *Reliability Analysis* yang diolah dengan menggunakan program SPSS *for windows 23.0 version*, untuk validitas dapat dilihat dari kolom ke tiga yaitu kolom *Corrected Item- Total Correlation*. Dikatakan valid suatu data apabila hasil analisis tiap pertanyaan atau koefisien korelasi (r) yang diperoleh mempunyai nilai positif atau bernilai diatas nilai- nilai kritis r , yaitu pada taraf signifikansi 5% (Kusaeri, 2012).

Penentuan validitas data menggunakan korelasi pearson, hasil korelasi antar variabel dibandingkan dengan range angka korelasi -1, 0 dan + 1 pada tingkat signifikan 0.05 apabila r_{hitung} mendekati angka 1, maka instrumen tersebut valid. Sebaliknya jika r_{hitung} mendekati angka 0 (semakin menjauhi angka 1) maka instrumen penelitian tersebut tidak valid (Indrianto dan Supomo, 2009).

Berdasarkan data yang diperoleh telah dilakukan uji korelasi *pearson* dan *cronbach alpha* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Individu

No.	Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
		R hitung	R tabel	
1	KI1	0.652	0.320	Valid
2	KI2	0.655	0.320	Valid
3	KI3	0.325	0.320	Valid
4	KI4	0.516	0.320	Valid

5	KI5	0.650	0.320	Valid
6	KI6	0.798	0.320	Valid

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa variabel Kinerja Individu dengan dengan 6 item pertanyaan. Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai terendah pada item pertanyaan ketiga yaitu 0,325 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel diatas 0,320 berarti memenuhi syarat valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pertanyaan	Validitas		Keterangan
		R hitung	R tabel	
1	SIA1	0.737	0.320	Valid
2	SIA2	0.730	0.320	Valid
3	SIA3	0.465	0.320	Valid
4	SIA4	0.387	0.320	Valid
5	SIA5	0.366	0.320	Valid
6	SIA6	0.650	0.320	Valid
7	SIA7	0.694	0.320	Valid
8	SIA8	0.623	0.320	Valid

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dengan 8 item pertanyaan. Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai terendah pada item pertanyaan kelima yaitu 0,366.dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel diatas 0,320 berarti memenuhi syarat valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja

No.	Pertanyaan	Validitas		Keterangan
		R hitung	R tabel	
1	PK1	0.481	0.320	Valid
2	PK2	0.610	0.320	Valid
3	PK3	0.830	0.320	Valid
4	PK4	0.778	0.320	Valid
5	PK5	0.748	0.320	Valid
6	PK6	0.639	0.320	Valid

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa variabel Pengalaman Kerja dengan 6 item pertanyaan. Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai terendah pada item pertanyaan pertama yaitu 0,481.dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel diatas 0,320 berarti memenuhi syarat valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

No.	Pertanyaan	Validitas		Keterangan
		R hitung	R tabel	
1	M1	0.740	0.320	Valid
2	M2	0.788	0.320	Valid
3	M3	0.411	0.320	Valid
4	M4	0.753	0.320	Valid
5	M5	0.366	0.320	Valid
6	M6	0.826	0.320	Valid
7	M7	0.810	0.320	Valid
8	M8	0.836	0.320	Valid

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa Motivasi dengan 8 item pertanyaan. Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai terendah pada item pertanyaan kelima yaitu 0,366.dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel diatas 0,320 berarti memenuhi syarat valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dipergunakan uji *cronbach alpha* yang dianggap paling sesuai untuk pengujian item-item penelitian yang memiliki skor 1-5. Dalam metode *internal consistency* ini, semakin tinggi konsistensi alpha maka kuesioner semakin reliable. Batasan nilai minimum *alpha* dalam penelitian ini adalah 0.60 (Nunnally, 1970). Jadi, Jika *alpha* lebih besar dari 0.60, Maka data dianggap *reliable*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kinerja Individu	0.667	Reliabel
2.	Sistem Informasi Akuntansi	0.706	Reliabel
3.	Pengalaman Kerja	0.741	Reliabel
4.	Motivasi	0.839	Reliabel

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari Tabel 4.9 diatas, Kinerja Individu 0,667 (>0.60), Sitem Informasi Akuntansisebesar 0,706 (>0.60), Pengalaman Kerjamemiliki koefisien alpha sebesar 0,741 (>0.60) dan Motivasisesebesar 0,839 (>0.60), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian yang reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari nilai koefisien alpa 0.60. Berarti variabel yang digunakan sudah konsisten dan dapat dipercaya.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghazali, 2016 : 154). Uji normalitas dapat dilihat dari tabel *kolmogorov-smirnov* seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KINERJ A_INDI VIDU	SIA	PENGALAM AN_KERJA	MOTIVASI
N		38	38	38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.08	34.71	23.47	33.50
	Std. Deviation	3.428	3.400	3.804	6.021
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.096 .076 -.096	.118 .114 -.118	.112 .076 -.112	.207 .140 -.207
Kolmogorov-Smirnov Z		.592	.728	.693	1.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.874	.665	.722	.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2020)

Menurut Ghazali (2016 : 154), uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data di tabel

4.8, terlihat bahwa data nilai signifikan yang dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari Kinerja Individu, Sitem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerjadan Motivasi memiliki taraf signifikansi diatas 0,05, maka bisa disimpulkan kesemua variabel memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan antara variabel independen, atau dengan kata lain setiap variabel independen dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan VIF. Multikolinearitas tidak terjadi bila nilai *tolerance value* diatas 0,1 atau nilai VIF dibawah 10. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIA	.256	3.912
PENGALAMAN_KERJA	.598	1.672
MOTIVASI	.325	3.075

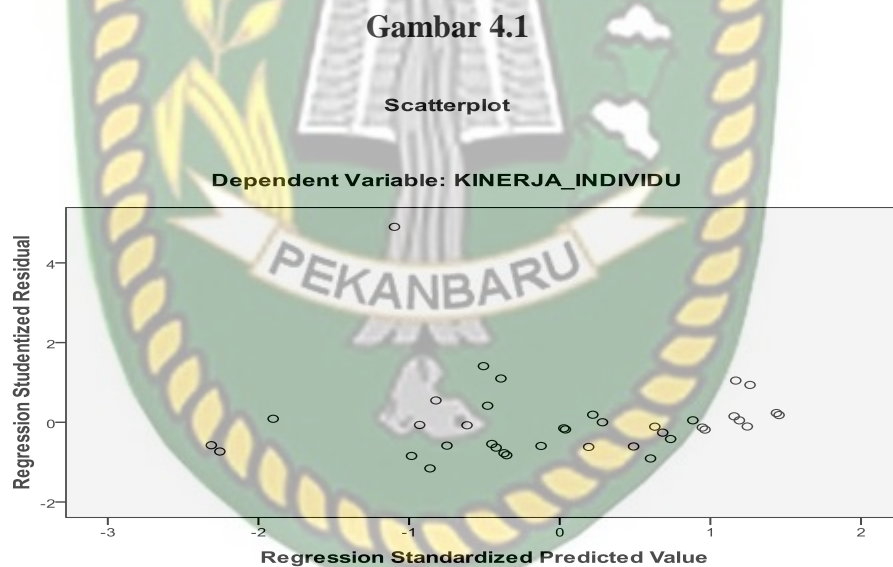
a. Dependent Variable: KINERJA_INDIVIDU

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2020)

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance*-nya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel-variabel independen yang diteliti.

4.2.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukan pengujian heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dan residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Heterokedastisitas ini dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik pada *scatterplot* membentuk pola tertentu berarti regresi mengalami gangguan. Sebaliknya jika diagram pencar tidak membentuk suatu pola tertentu (menyebar) berarti regresi tidak mengalami gangguan heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* dibawah ini:



Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2020)

Dari grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik- titik menyebar secara acak, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

4.2.4 Analisis Data

Model regresi pertama yang dirancang dalam penelitian ini melibatkan 4 variabel, yaitu Kinerja Individu sebagai variabel dependen dengan Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerjadan Motivasi sebagai variabel independen.

Tabel 4.12
Coefficients regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.666	2.176		1.685	.101
	SIA	.591	.111	.587	5.326	.000
	PENGALAMAN_KERJADAN	.057	.065	.063	.875	.388
	MOTIVASI	.205	.056	.361	3.694	.001

a. Dependent Variable: KINERJA_INDIVIDU

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 3.666 + 0.591X_1 + 0.057X_2 + 0.205X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) adalah 3.666. Hal ini berarti jika Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerjadan Motivasi, bernilai 0, maka Kinerja Individu bernilai 3.666.
- Nilai koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi adalah 0.591 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu persen pada

Sistem Informasi Akuntansi dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka perubahan Kinerja Individu yang diperoleh adalah sebesar 0.591 dengan arah yang sama.

- c. Nilai koefisien regresi Pengalaman Kerja adalah 0.057 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu persen pada Pengalaman Kerjadengan asumsi variabel lainnya tetap, maka kenaikan Kinerja Individu yang diperoleh adalah sebesar 0.057 dengan arah yang sama.
- d. Nilai koefisien regresi Motivasi adalah 0.205 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu persen pada Motivasi dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka kenaikan yang diperoleh Kinerja Individu adalah sebesar 0.205 dengan arah yang sama.

4.2.5 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Untuk melakukan pengujian hipotesis secara parsial digunakan uji statistik t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016:98). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen, maka dibandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel serta membandingkan nilai signifikan t dengan *level of significant* (α). Nilai dari *level of significant* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Apabila sig t lebih besar dari 0,05, maka H_0 ditolak. Bila H_0 ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama

H₁ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan jika variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai $t_{hitung} 5,326 > t_{tabel} 2,024$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dinyatakan diterima.

4.2.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua

H₂ : Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan jika variabel Pengalaman Kerja memiliki nilai $t_{hitung} 0,875 < t_{tabel} 2,024$, dan nilai signifikan $0,388 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dinyatakan ditolak.

4.2.5.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

H₃ : Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan jika Motivasi memiliki nilai $t_{hitung} 3,694 > t_{tabel} 2,024$, dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dinyatakan diterima.

4.2.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Individu. Uji F ini dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai Signifikansi dengan nilai signifikansi sebesar 0.05 serta dengan membandingkan nilai F hitung yang terdapat dalam tabel anova dengan nilai F tabel. Hasil uji F disajikan dalam Tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.908	3	129.636	96.120	.000 ^a
	Residual	45.855	34	1.349		
	Total	434.763	37			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PENGALAMAN_KERJA, SIA

b. Dependent Variable: KINERJA_INDIVIDU

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2020)

Dalam pengujian ini, hipotesis alternatif (H_a) yang digunakan adalah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis nol (H_0), yang digunakan adalah tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel 4.13, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 96,120 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel yang bernilai 2,61. Selain itu, nilai Sig. memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0.05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa H_a diterima atau H_0 ditolak. Dengan kata lain, Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Individu.

4.2.7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Motivasi) dapat

menjelaskan variabel dependen (Kinerja Individu). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.14
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.885	1.161

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PENGALAMAN_KERJA, SIA

b. Dependent Variable: KINERJA_INDIVIDU

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2020)

Dari tabel di atas diperoleh R Square (R^2) sebesar 0,895. Dengan demikian variabel Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Motivasi dapat menjelaskan variabel Kinerja Individu sebesar 89,5%. Sedangkan sisanya sebesar 10,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini seperti, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan.

4.3 Pembahasan hasil penelitian

4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Tabel 4.12 memperlihatkan nilai t_{hitung} sebesar 5,326 dan t_{tabel} sebesar 2,024 dan p value ($sign$) 0,000, dimana nilai ini signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig.$ lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis 1 diterima. Artinya, jika sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik maka akan dapat meningkatkan kinerja individu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Novalia (2012) dan Mana dan Agung (2014) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Individu.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urquía *et al.* 2011). Kemajuan yang menakjubkan dalam teknologi telah membuka kemungkinan untuk menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis, ini dikarenakan perusahaan/organisasi membutuhkan informasi ini untuk dapat berhadapan dengan tingkat yang lebih tinggi dari ketidakpastian pasar yang semakin kompetitif. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dari kombinasi antara *hardware* dan *software* dalam suatu sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dengan performa dari suatu sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari suatu sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan penggunanya.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Penerapan sistem informasi akuntansi diperusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu, yang berarti semakin baiknya penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan, maka akan semakin baik kinerja individu dalam perusahaan. (Indralesman dan suryana,

2014). Jadi dapat disimpulkan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu alat yang menggabungkan teknologi dengan informasi yang dirancang untuk membantu dalam mengelola serta mengendalikan segala aktivitas organisasi yang terkait dengan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rizaldi dan Suryono (2015) dan Novalia, dkk (2014) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.3.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Individu

Tabel 4.12 memperlihatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,875 dan t_{tabel} sebesar 2,024 dan p value (*sign*) 0,388, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0. 05 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai *sig.* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis 2 ditolak. Artinya, pengalaman kerja tidak menjadi faktor penentu kinerja individu karyawan.

Menurut Santoso (2012) mengingat seiring berkembangnya teknologi, penggunaan sistem informasi seperti penggunaan aplikasi sudah banyak diterapkan oleh banyak perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Dengan adanya penggunaan sistem informasi berupa aplikasi dapat memudahkan kinerja karyawan dalam menjalankan operasional perusahaan, sehingga hal ini tidak berlaku bagi karyawan yang memiliki pengalaman yang tinggi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Husain (2018) dan Zahro dkk (2018) yang mendapati hasil bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kinerja individu.

Pegawai yang telah memiliki jam kerja lebih banyak, diharapkan akan mempunyai berbagai macam pengalaman dalam memecahkan bermacam-macam persoalan, sesuai dengan kemampuan individual masing-masing Pegawai. Pernyataan diatas didukung oleh Hasibuan (2012:55) mengemukakan bahwa Pengalaman Kerja seorang pelamar hendaknya mendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi orang yang berpengalaman merupakan calon Pegawai yang siap pakai.

Selain itu, Johnson (2010:228) mengemukakan bahwa pengalaman memunculkan potensi seseorang. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman. Jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan tersebut adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya, baik pengalaman manis maupun pahit. Maka pada hakikatnya pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, ketrampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri.

Pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya. Dengan pengalaman kerja meningkatkan kinerja para individu yang dapat membuat sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif. Hal ini berarti memiliki pengalaman kerja yang

dapat mengembangkan keterampilan, memiliki kualitas yang baik dan memiliki pengetahuan yang memadai sehingga dapat mendorong kinerja individu.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aristarini, dkk (2014) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja individu.

4.3.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Individu

Tabel 4.12 memperlihatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,694 dan t_{tabel} sebesar 2,024 dan p value ($sign$) 0,001, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0.05 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig.$ lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis 3 diterima. Artinya, jika motivasi yang diberikan atasan tinggi maka akan dapat meningkatkan kinerja individu karyawan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novalia (2014) dan Aristarini, dkk (2014) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Individu.

Motivasi adalah proses yang dimulai dengan defenisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang diajukan untuk tujuan insentif. Pengaruh motivasi terhadap kinerja individu sangatlah erat, karena banyak karyawan merasakan jenuh, bosan, dan bermalas-malasan dikarenakan kerjaan yang begitu banyak mereka lakukan, membuat karyawan menjadi lesu dan malas berkerja. Oleh sebab itu dengan adanya motivasi dapat membuat karyawan menjadi semangat dan termotivasi dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga kinerja karyawan semakin baik. Motivasi membutuhkan penyelarasan nilai-nilai yang diyakini para pekerja dan harmonisasi lingkungan kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Maka dari itu, teknik-teknik yang menimbulkan

semangat kerja dari dalam atau motivasi intrinsik perlu diberdayakan oleh manajemen.

Hasil penelitian ini berhasil mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Husain (2018) dan Zahro dkk yang mendapati hasil bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4.3.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Motivasi Secara Simultan Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel 4.13, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel dan nilai Sig. Selain itu, nilai Sig. memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0.05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau H_4 diterima. Dengan kata lain, Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Individu.

Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh suatu perusahaan akan semakin menunjang kinerja karyawan tersebut. Selain itu, pengalaman kerja menjadi salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan hasil kerja karyawan baik secara kuantitas maupun kualitas. Pengalaman dapat menunjang seseorang dalam menghadapi tekanan kerja, sehingga dipercaya dapat meningkatkan kinerja. Pengalaman kerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu. Akan tetapi, selain kedua faktor diatas pengaruh motivasi atasan juga dapat menunjang peningkatan kinerja karyawan tersebut. Hal ini terlihat pada nilai *R-Square* yaitu sebesar 89,5% yang

memperlihatkan bahwa ketiga variabel independen memberikan dampak terhadap kinerja individu hampir mendekati 100%, yang artinya ketiga variabel independen memberikan dampak yang cukup besar kepada variabel dependen.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Individu.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individu.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Individu.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Individu.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang berada di seluruh Kota Pekanbaru, sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi Kinerja Individu seperti, prestasi kerja, hubungan kerja, dan peningkatan mutu terhadap kinerja individu.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel penghubung, yaitu variabel moderasi atau intervening agar dapat memungkinkan klasifikasi yang berbeda.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- George H. Bodnar dan William S. Hopwood, W. S. 2012. Accounting Information System. Sevent Education, USA.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegor.
- . 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit- Universitas Diponegoro.
- Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon. 2014. Management informasi systems: managing the digital firm, Ed, Edition, Person Education Limited, New York University-United States of American.
- Lubis Arfan ikhsan, 2017. Akuntansi Keprilakuan. Edisi dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Lesman, Indra. k.w. dan Suaryana, I.G.N.A. 2014. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu Pada Usaha dan Menengah di Nusa Penida. Jurnal akuntansi Vol.7 no. 2, Bali: fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayan.
- Lilis, Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Graha Ilmu.
- Madura, Jeff. 2010. Financial Institution and Markets: Nineth Edition. Canada: South-Western Cengage Learning. (Thomson south western).
- Maamir, Christine Iryani. 2012. Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu di PT PLN (Persero) distribusi bali area pelayanan Denpasar. Skripsi. Universitas Udayana.
- Mangkunegara, 2014. Evaluasi kinerja sumberdaya manusia. Bandung: Penerbit Replika Aditama.
- Mangkunegara, 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Rosda.
- Mulyadi, 2015. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Puguh Suharso, 2011. metode penelitian kuantitatis bisnis, Jakarta: Permata Puri. Media.
- Sari, Maria M.Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. Ekonomi Uudit : Audit Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Volume :4 No 1 Januari 2009.

- Susanto, Azhar. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Siswanto Bedjo, 2015, Manajemen Tenaga Kerja, Bandung: Sinar Baru.
- Sutrisno, 2015. Manajemen sumbe daya manusia edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono.2015. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Utaminingsih. 2014. Analisis determinan. Jurnal *Akuntansi Keuangan*, vol.10 no.1. Jakarta.

